

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN RAWAT JALAN
*TUBERKULOSIS MULTIDRUG RESISTEN (TB MDR) DI RSD dr.***

SOEBANDI JEMBER

SKRIPSI



Oleh :

Nindri Lusiana Safana

NIM. 20040067

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan Tuberkulosis Multidrug Resisten di RSD dr. Soebandi Jember” bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Nindri Lusiana Safana

NIM : 20040067

Hari, Tanggal : 5 Agustus 2024

Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

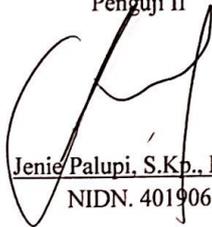
Ketua Penguji



Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 4027035901

Penguji II



Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes

NIDN. 4019066901

Penguji III



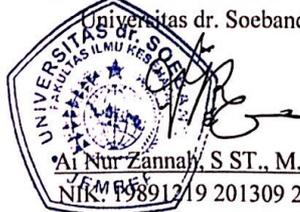
apt. Sholihatil Hidayati, M.Farm

NIDN. 0509088601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi,



Ai Nur Zannah, S ST., M. Keb

NIDN. 19891219 201309 2 038

Abstrak

Latar Belakang: Tuberkulosis Multi Drug Resistant (TB MDR) adalah TB yang disebabkan oleh resistensi kuman tuberkulosis terhadap dua jenis obat anti tuberkulosis (OAT) isoniazid dan rifampisin. Secara global kasus TB MDR tahun 2016 153.000 pasien.

Tujuan: Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan obat pada pasien rawat jalan Tuberkulosis Multidrug Resisten (TB MDR) di RSD dr. Soebandi Jember periode tahun 2023.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel. Sampel penelitian ini pasien rawat jalan TB MDR yang berjumlah 70 orang dengan teknik random sampling.

Hasil: Pada hasil untuk karakteristik jenis kelamin paling banyak pasien laki-laki 46 (62%). Usia yang paling banyak yaitu usia > 46 tahun 33 (45%). Lama pengobatan yang paling banyak menggunakan tahap lanjutan 56 (76%). Kombinasi obat yang paling banyak yaitu bedaquiline - linezolid - sikloserin 14 (31%) dan bedaquiline - levofloksasin - etambutol 14 (31%). Profil penggunaan obat yang paling banyak obat generasi baru yaitu bedaquilin 60 (24%).

Kesimpulan: Pada hasil yang paling banyak yaitu laki laki usia >46 tahun pada tahap lanjutan dengan kombinasi 3 dan paling banyak menggunakan obat bedaquilin sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil tersebut merupakan profil penggunaan obat pada pasien rawat jalan tuberkulosis multidrug resisten di RSD dr. Soebandi Jember

Kata Kunci: Profil penggunaan obat; Tuberkulosis Multidrug Resisten ; RSD dr. Soebandi